

**WORKSHOP METODE PENELITIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA BIDANG  
TEKNOLOGI FARMASI DI MASA PANDEMI COVID 19 UNTUK MENGHASILKAN  
KUALITAS PENELITIAN YANG BAIK**

**Agustina Putri Pitarisa<sup>1)</sup>, Yahya Febrianto<sup>2)</sup>, Nurista Dida<sup>3)</sup>, Wahyu Setiyaningsih<sup>4)</sup>**

<sup>1,4</sup> Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang

<sup>2</sup> Prodi Biologi, FMIPA, Universitas Palangka Raya

<sup>3</sup> Prodi Farmasi, Universitas Pelita Harapan

---

**Article Info**

**Article history:**

*Received 1 November 2022*

*Revised 10 November 2022*

*Accepted 1 December 2022*

---

**Keywords:**

*Workshop*

*Final project*

*Pandemic*

*Covid-19*

---

**ABSTRAK**

Penyebaran virus covid-19 memberikan banyak dampak dari berbagai sektor, salah satunya yang terdampak yaitu di sektor pendidikan. Tetapi sekarang banyak kegiatan yang Institusi Pendidikan dibatasi bahkan terhenti. Dalam penelitian akhir mahasiswa juga terdampak dikarenakan target dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan hasil maksimal, terhalang dengan adanya covid-19 yang membatasi mahasiswa masuk dalam laboratorium dan perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membantu mahasiswa melakukan tugas akhir dengan cara yang efektif dimasa pandemic dan untuk meningkatkan kualitas penelitian tugas akhir dimasa pandemic. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan menggunakan Webinar Google Meet. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan analisis kebutuhan dan pelaporan hasil analisis data. Hasil yang diperoleh antara lain: 1) mahasiswa tingkat akhir telah memiliki pengetahuan terkait dengan penyamaan persepsi karya tulis ilmiah dan teknik penulisan karya tulis ilmiah bidang teknologi farmasi dengan baik, 2) mahasiswa mengetahui target penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

**ABSTRACT**

The spread of Covid-19 has had many impacts in various sectors, one of which is the education sector. Currently, many activities in educational institutions are limited or even stopped. Students' final research is also affected since students' target and desire to obtain maximum results were hindered by Covid-19 which limited them to using laboratories and libraries. The objective of this research is to help students complete their final assignments effectively and to improve the quality of their final project research during the pandemic. It employed the lecture and Q&A methods. Evaluation was carried out by conducting needs analysis and then reporting the results of the data analysis. The results obtained include: 1) final-year students already have knowledge related to the equalization of perception of scientific paper and technique of writing a scientific paper in pharmaceutical technology, 2) students know the target of completing the scientific paper.

---

**Corresponding Author:** yahyafebri15@gmail.com

---

## PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa virus corona yang tengah merebak saat ini bisa dikategorikan sebagai pandemi global. Pernyataan itu diumumkan Direktur Jenderal Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers yang berlangsung pada Rabu (11/3/2020). Tedros mengumandangkan virus corona sebagai pandemi global setelah jumlah infeksi di seluruh dunia mencapai lebih dari 121.000. Selain itu, berdasarkan data dari Universitas Johns Hopkins, terdapat 4.373 korban meninggal, dengan 66.239 lainnya dinyatakan sembuh. Tedros menyoroti kasus di luar negara asal wabah, China, yang meningkat hingga 13 kali lipat, dengan jumlah negara yang terinfeksi meningkat tiga kali lipat. Seperti diberitakan CNBC, dia menuturkan bahwa peningkatan signifikan virus dengan nama resmi SARS-Cov-2 itu terjadi dalam waktu dua pekan.

Dampak dalam Pendidikan saat ini, proses pembelajaran di Institusi Pendidikan yang merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak mahasiswa menganggap bahwa Institusi Pendidikan adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Di sisi lain, Institusi Pendidikan merupakan media interaksi antar mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan Institusi Pendidikan berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Di Indonesia kondisi ini sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Media memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan (Asyar, 2011). Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah, 2002). Di mana media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

Media pembelajaran biasanya dipahami sebagai benda-benda yang dibawa masuk ke ruang kelas untuk membantu efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran tidak terbatas pada apa yang digunakan pengajar di dalam kelas, tetapi pada prinsipnya meliputi segala sesuatu yang ada di lingkungan peserta didik dimana mereka berinteraksi dan membantu proses belajar mengajar.

Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2011:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik). Secara umum media pembelajaran memiliki peran sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar tidak terlalu bersifat verbal.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
4. Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi konkret.
5. Memberikan stimulus dan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif.
6. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Media pembelajaran biasanya dipahami sebagai benda-benda yang dibawa masuk ke ruang kelas untuk membantu efektivitas proses belajar mengajar. Pemahaman sempit ini dipengaruhi oleh pandangan *cognitivism* yang melihat proses belajar sebagai transfer pengetahuan dari pengajar ke peserta didik yang kebanyakan berlangsung dalam ruang kelas. Jika menggunakan pandangan *constructivism* maka pengertian belajar dan media pembelajaran menjadi lebih luas. Media pembelajaran tidak terbatas pada apa yang digunakan pengajar di dalam kelas, tetapi pada prinsipnya meliputi segala sesuatu yang ada di lingkungan peserta didik dimana mereka berinteraksi dan membantu proses belajar mengajar. Secara umum media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

1. Media Visual, yaitu suatu jenis media yang semata-mata hanya memanfaatkan indra penglihatan peserta didik untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran ini tergantung dari kemampuan penglihatan peserta didik. Sebagai contoh: media cetak, seperti buku, modul, jurnal, poster, dan peta; model seperti globe bumi dan miniatur; dan media realitas alam sekitar.

2. Media Audio, yaitu jenis media pembelajaran dengan hanya melibatkan indra pendengaran peserta didik. Pesan dan informasi yang diterimanya adalah berupa pesan verbal seperti bahasa lisan dan pesan nonverbal dalam bentuk bunyi-bunyian, musik, dan bunyi tiruan.
3. Media audio-visual, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran dalam suatu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Sebagai contoh film, program TV dan video

Karya tulis ilmiah adalah suatu produk dari kegiatan ilmiah. Karya ilmiah pendidikan digunakan sebagai tugas untuk meresmikan pelajaran, menganalisis suatu masalah berdasarkan hasil penelitian, serta sebagai persyaratan mencapai suatu gelar pendidikan. Jenis-jenis Karya Ilmiah, pada prinsipnya karya ilmiah merupakan hasil dari suatu kegiatan ilmiah. Dalam hal ini, yang membedakan adalah materi, susunan, tujuan serta panjang pendeknya karya tulis ilmiah. Secara garis besar, karya ilmiah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu karya ilmiah pendidikan dan karya ilmiah penelitian (Arifin, 2003: 15). Selanjutnya, akan dijelaskan tentang:

- 1) Karya Ilmiah Pendidikan Karya ilmiah pendidikan digunakan sebagai tugas untuk meresmikan pelajaran, menganalisis suatu masalah berdasarkan hasil penelitian, serta sebagai persyaratan mencapai suatu gelar pendidikan. Karya ilmiah pendidikan mempunyai beberapa macam bentuk dan jenis berdasarkan fungsi dari karya itu sendiri, yaitu paper, skripsi, tesis, dan disertasi. Berikut ini penjelasan macam-macam karya ilmiah pendidikan: a) Paper (karya tulis) Paper atau yang lebih populer berisi ringkasan atau resume dari suatu mata kuliah tertentu atau ringkasan dari suatu ceramah yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya Tujuan pembuatan paper ini adalah melatih mahasiswa untuk mengambil intisari dari mata kuliah atau ceramah yang diajarkan oleh dosen. b) Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain yang ditulis oleh mahasiswa sebagai syarat 37 mendapat gelar sarjana S-1. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiric-objektif berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan) maupun penelitian tidak langsung (studi kepustakaan). Pembahasan dalam skripsi harus dilakukan mengikuti alur pemikiran ilmiah, yaitu logis dan empiris. c) Tesis adalah suatu karya ilmiah yang sifatnya lebih mendalam daripada skripsi. Tesis merupakan syarat untuk mendapat gelar magister (S-2). Penulisan tesis bertujuan menyintesis ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi guna memperluas khazanah ilmu yang telah didapatkan dari bangku kuliah master, khazanah ini terutama berupa temuan-temuan baru dari hasil suatu penelitian secara mendalam tentang suatu hal yang menjadi tema tesis tersebut. d) Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan fakta akurat dan analisis terinci. Dalil yang dikemukakan biasanya dipertahankan oleh penulisnya dari sanggahan-sanggahan senat guru besar atau penguji pada perguruan tinggi. Penemuan penulis menggunakan metode penelitian mendalam terhadap tema disertasi yang berasal dari penulis sendiri.
- 2) Karya Ilmiah Penelitian Arifin (2003: 15) mengklasifikasikan karya ilmiah penelitian menjadi beberapa jenis, yaitu: a) Makalah Seminar Makalah seminar adalah karya ilmiah yang berisi uraian dari topik yang membahas suatu permasalahan yang akan disampaikan dalam forum seminar. Makalah seminar berisi hasil penelitian atau pemikiran murni dari penulis dalam membahas dan memecahkan masalah yang dijadikan topik dalam forum seminar. b) Laporan Hasil Penelitian Laporan adalah bagian dari bentuk karya tulis ilmiah yang cara penulisan dilakukan secara relatif singkat. Laporan ini bisa dikelompokkan sebagai karya tulis ilmiah karena berisikan hasil dari suatu kegiatan penelitian meskipun masih dalam tahap awal. c) Jurnal Penelitian Jurnal penelitian adalah karya tulis ilmiah berupa ringkasan dari hasil penelitian yang kemudian diunggah melalui media elektronik secara online untuk dipublikasikan

Karya ilmiah yang berupa penelitian akhir mahasiswa juga terdampak dikarenakan target dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan hasil maksimal, terhalang dengan adanya covid-19 yang membatasi mahasiswa masuk dalam laboratorium dan perpustakaan. Pengabdian dengan tema “Workshop Metode Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Bidang Teknologi Farmasi Di Masa Pandemi Covid 19 Untuk Menghasilkan Kualitas Penelitian Yang Baik” memberikan pemahaman mahasiswa untuk mendapatkan penelitian yang baik dalam masa pandemi, workshop dilakukan terbuka untuk mahasiswa farmasi umum dan dilaksanakan secara online.

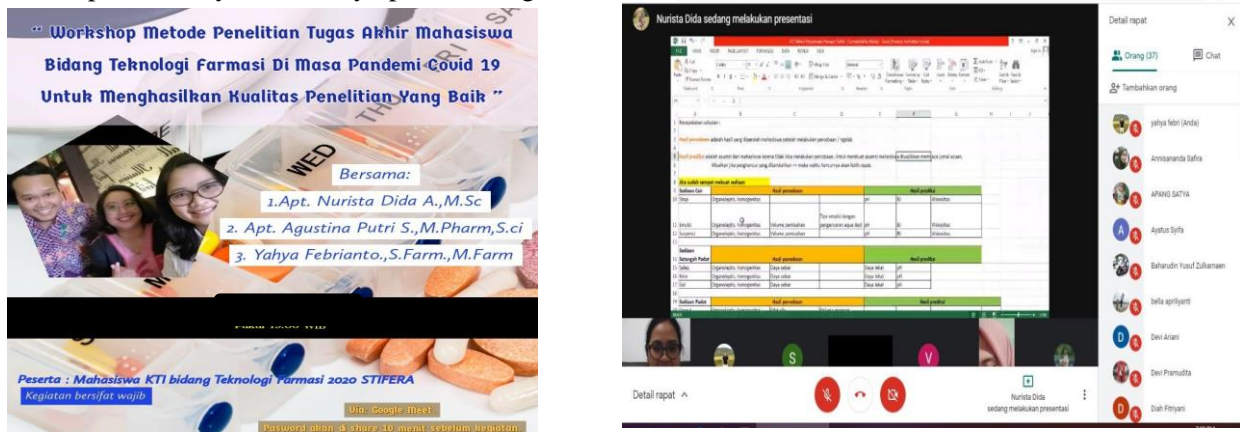
## METODE PELAKSANAAN

Workshop dengan tema “Metode Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Bidang Teknologi Farmasi di Masa Pandemi Covid 19 Untuk Menghasilkan Kualitas Penelitian Yang Baik” merupakan solusi untuk mempermudah mahasiswa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan dengan menggunakan media Google Meet. Media ini mempermudah dosen dan mahasiswa yang tidak berada dalam satu kota untuk saling berinteraksi. Keterbatasan keadaan bukanlah penghalang bagi dosen untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah agar berjalan efektif dan menghasilkan Karya Tulis Ilmiah yang tetap berkualitas.

Pelaksanaan workshop terbagi dalam dua sesi, dimana sesi yang pertama berupa pemaparan dari dosen kemudian dilanjutkan sesi kedua yaitu tanya jawab.

### 1. Metode Ceramah

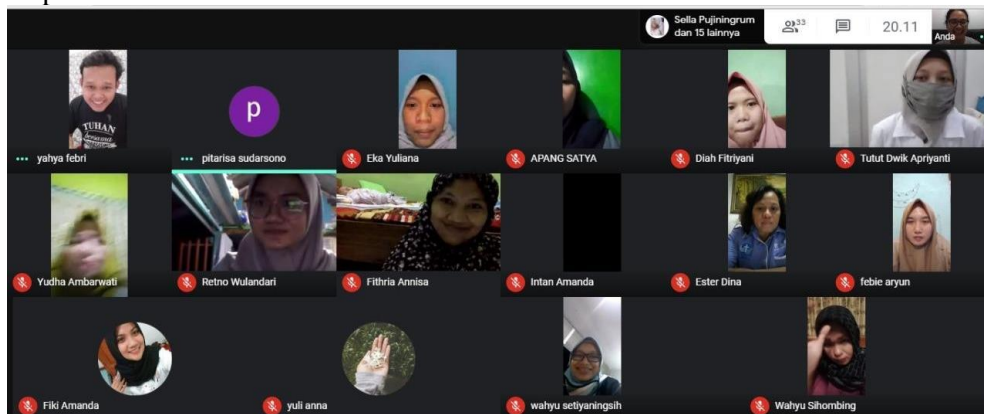
Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan penyamaan persepsi tentang karya tulis ilmiah dan teknik penulisannya, khususnya pada Bidang Teknologi Farmasi.



Gambar 1. Tim pengabdian memaparkan materi bidang Teknologi Farmasi

### 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para Mahasiswa Karya Tulis Ilmiah, baik disaat menerima pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan teknik penulisannya, serta disaat mempraktikkannya. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dapat dipecahkan.



Gambar 2. Tanya jawab antara peserta dengan Tim Pengabdian

### 3. Prosedur Kerja

Prosedur kerja merupakan rangkaian dari tata kerja yang saling berhubungan satu sama lain dimana terlihat adanya suatu urutan tahap demi tahap proses yang harus dikerjakan. Penyusunan prosedur kerja dalam merancang kegiatan workshop ini diperlukan waktu sekitar 10 hari, mulai dari persiapan hingga proses pelaksanaan.



**Tabel 1.** *Prosedur Kerja Workshop Bidang Teknologi Farmasi*

No	Prosedur	Alokasi Waktu
1	Observasi	3 hari
2	Analisis Kebutuhan	3 Hari
3	Workshop	1 Hari
A	Penyampaian Materi	45 Menit
B	Tanya Jawab	60 Menit
4	Pembuatan Laporan	3 hari

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dengan judul “WORKSHOP METODE PENELITIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA BIDANG TEKNOLOGI FARMASI DI MASA PANDEMI COVID 19 UNTUK MENGHASILKAN KUALITAS PENELITIAN YANG BAIK” telah berjalan dengan baik. Pelatihan diikuti oleh ± 37 Mahasiswa Karya Tulis Ilmiah Bidang Teknologi Farmasi pada Hari Rabu tanggal 01 Juli 2022 pukul 19.00 WIB. Kegiatan pelatihan terdiri dari penyampaian materi yang disampaikan oleh 3 pemateri yang berasal dari anggota PPM selama 45 menit, Sesi Tanya Jawab 60 menit. Materi yang disampaikan yaitu:

### A. Litelatur Riview

Literature review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari literature/bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literature review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada perumusan masalah.

Penelitian dimulai dengan penelusuran pustaka yang berhubungan dengan subyek penelitian. Penelusuran pustaka merupakan langkah-langkah untuk mengumpulkan informasi yang relevan bagi penelitian. Penelusuran pustaka berguna untuk menghindari duplikasi dari pelaksanaan penelitian. Dengan penelusuran penelitian maka akan dapat diketahui penelitian yang pernah dilakukan.

Dalam membuat sebuah tulisan ilmiah, diperlukan sejumlah literature yang mendukung tulisan ataupun penelitian yang kita lakukan. Untuk mendapatkan literature tersebut, maka kita bisa mendapatkannya dengan cara membaca, memahami, mengkritik, dan mereview literature dari berbagai macam sumber. Tinjauan literature sangat penting perannya dalam membuat suatu tulisan ataupun karangan ilmiah, dimana tinjauan literature memberikan ide dan tujuan tentang topik penelitian yang akan dilakukan. Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran tulisan tentang beberapa sumber pustaka (pustaka primer, sekunder dan tersier), tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal, suatu literature yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir, dan memadai. Landasan teori, tinjauan teori, tinjauan pustaka semuanya merupakan cara untuk melakukan tinjauan literature. Literature review merupakan suatu cara untuk menemukan, mencari (sumber pustaka primer, sekunder maupun tersier), yang relevan pada suatu isu tertentu atau teori atau riset yang menjadi interest kita. Literature review yang didapatkan masih bersifat umum atau generik.

### B. Teknik penulisan karya tulis ilmiah dalam masa pandemi.

Analisis data sekunder dapat secara harfiah didefinisikan sebagai analisis "bekas", ini adalah analisis data atau informasi yang dikumpulkan oleh orang lain (mis., peneliti, institusi, LSM lain, dll.) atau untuk tujuan lain selain yang saat ini sedang dipertimbangkan, atau sering atau kombinasi keduanya (Cnossen 1997). Jika analisis data dilakukan dengan hati-hati dan tekun, maka data sekunder bisa menyediakan cara yang efektif untuk mendapatkan jawaban pertanyaan penelitian. Data sekunder juga membantu dalam mendesain penelitian primer berikutnya dan, juga, bisa memberikan dasar untuk membandingkan hasil pengumpulan data primer.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilaksanakannya pelatihan, hasil yang didapatkan ialah:

1. Meningkatnya pemahaman mahasiswa untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiahnya
2. Meningkatnya kemampuan Mahasiswa dalam menulis karya Tulis Ilmiah meliputi kemampuan:
  - a. Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan judul,
  - b. Menyusun kerangka penelitian
  - c. Mengolah data
3. Meningkatnya kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber.
4. Mahasiswa mengetahui macam-macam jurnal ilmiah yang dapat dipergunakan untuk karya Tulis Ilmiah mereka.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan segenap narasumber dari beberapa instansi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, E. Zainal. (2003). Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah. Jakarta Grasindo
- Arsyad, Azhar (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyar, R. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gagne, R.M. (1975). Essentials of Learning for Instruction. New York Expanded Edition, Holt, Rinehart and Winston.
- <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global?page=all>